

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus 1 terdapat perencanaan dan pengamatan. Perencanaan dilakukannya pembuatan modul ajar, media pembelajaran dan lembar observasi sedangkan dalam pengamatan dilakukan pembuatan lembar pengamatan, lembar pengamatan aspek guru dan siswa serta lembar hasil belajar. Pada siklus II terdapat perencanaan, pengamatan dan laporan hasil akhir. Di dalam perencanaan sama halnya pada siklus 1 dilakukan pembuatan modul ajar, media pembelajaran dan lembar pengamatan dilakukan pembuatan lembar pengamatan, lembar pengamatan aspek guru dan siswa serta lembar hasil belajar.

Dari pembahasan yang dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 32 Bungo Pasang, Kota Padang. Hal ini terlihat ada peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II sebagai berikut:

1. Peningkatan aktivitas guru terjadi pada siklus I sebesar 77,22% meningkat pada siklus II menjadi 92,21% melalui penerapan model *picture and picture*.
2. Peningkatan aktivitas siswa pada siklus I sebesar 79,00 % meningkat pada siklus II menjadi 94,78% melalui penerapan model *Picture and Picture*.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I 39,29% dengan rata-rata 67,67 meningkat menjadi 75,00% pada siklus II dengan rata-rata-83,39 melalui penerapan model *picture and picture*.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan semua siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik, dan diharapkan untuk lebih meningkatkan kemauanya dalam menulis dan lebih memperhatikan penulisan EYD.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran, dan diharapkan untuk menggunakan media yang lebih baik lagi serta dalam pelaksanaan model *Picture and Picture* harus lebih berhati-hati dalam penggunaan waktu.
3. Bagi sekolah, agar dapat menunjang guru dalam menggunakan model yang bervariasi pada pembelajaran salah satunya model *Picture and Picture*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan model *Picture and Picture* lebih efektif lagi sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dan dapat menggunakan model *Picture and Picture* pada pelajaran atau materi lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S dkk 2015. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Perindo persada. Dasar/ MI. Jakarta: Terbitan Depdiknas
- Depdiknas. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- I.G.A.K. Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Istarani. 2011. *58 Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Keraf, Gorys. 2021. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumawati, Riza. 2016. "Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Lurah.
- Mahyuddin, 2003. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Padang: Universitas Negri Padang
- Shoimin, Aris 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tarigan, 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Kemendikbud. 2016. *Buku siswa bahasa indonesia kelas VII ekspresi diri dan akademik*. Jakarta: Kemendikbud